

Laprak 3

Analisis Algoritma



Archi Cantona Rusanggara
140810180050
TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2020

PENDAHULUAN

Setelah mengenal macam-macam kompleksitas waktu algoritma (best case, worst case, dan average case), dalam analisis algoritma kita selalu mengutamakan perhitungan worst case dengan alasan sebagai berikut:

- Worst-case running time merupakan upper bound (batas atas) dari running time untuk input apapun. Hal ini memberikan jaminan bahwa algoritma yang kita jalankan tidak akan lebih lama lagi dari worst-case
- Untuk beberapa algoritma, worst-case cukup sering terjadi. Dalam beberapa aplikasi pencarian, pencarian info yang tidak ada mungkin sering dilakukan.
- Pada kasus average-case umumnya lebih sering seperti worst-case. Contoh: misalkan kita secara random memilih angka dan mengimplementasikan insertion sort, average-case = worst-case yaitu fungsi kuadrat dari n .

Perhitungan worst case (upper bound) dalam kompleksitas waktu asimptotik dapat menggunakan Big-O Notation. Perhatikan pembentukan Big-O Notation berikut!

Misalkan kita memiliki kompleksitas waktu $T(n)$ dari sebuah algoritma sebagai berikut:

$$T(n) = 2n^2 + 6n + 1$$

- Untuk n yang besar, pertumbuhan $T(n)$ sebanding dengan n^2
- Suku $6n + 1$ tidak berarti jika dibandingkan dengan $2n^2$, dan boleh diabaikan sehingga $T(n) = 2n^2 + \text{suku-suku lainnya}$.
- Koefisien 2 pada $2n^2$ boleh diabaikan, sehingga $T(n) = O(n^2) \rightarrow$ Kompleksitas Waktu Asimptotik

DEFINISI BIG-O NOTATION

Definisi 1. $T(n) = O(f(n))$ artinya $T(n)$ berorde paling besar $f(n)$ bila terdapat konstanta C dan sedemikian sehingga

$$T(n) \leq C \cdot f(n)$$

Untuk $n \geq n_0$

Jika n dibuat semakin besar, waktu yang dibutuhkan tidak akan melebihi konstanta C dikalikan dengan $f(n)$, $\rightarrow f(n)$ adalah upper bound.

Dalam proses pembuktian Big-O, perlu dicari nilai n_0 dan nilai C sedemikian sehingga terpenuhi kondisi $T(n) \leq C \cdot f(n)$.

SOAL 1

Tunjukkan bahwa, $T(n) = 2n^2 + 6n + 1 = O(n^2)$

Penyelesaian:

Kita mengamati bahwa $n \geq 1$, maka $n \leq n^2$ dan $1 \leq n^2$ sehingga

$$2n^2 + 6n + 1 \leq 2n^2 + 6n^2 + n^2 = 9n^2, \text{ untuk } n \geq 1$$

Maka kita bisa mengambil $C=9$ dan $n_0=1$ untuk memperlihatkan:

$$T(n) = 2n^2 + 6n + 1 = O(n^2)$$

BIG-O NOTATION DARI POLINOMIAL BERDERAJAT M

Big-O Notation juga dapat ditentukan dari Polinomial n berderajat m , dengan TEOREMA 1 sebagai berikut:

Polinomial berderajat dapat digunakan untuk memperkirakan kompleksitas waktu asimptotik dengan mengabaikan suku berorde rendah

Contoh: $T(n) = 3n^3 + 6n^2 + n + 8 = O(n^3)$, dinyatakan pada

TEOREMA 1

Bila $T(n) = a_m n^m + a_{m-1} n^{m-1} + a_1 n + a_0$ adalah polinom berderajat m maka $T(n) = O(n^m)$

Artinya kita mengambil suku paling tinggi derajatnya (“Mendominasi”) yang diartikan laju pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan yang lainnya ketika diberikan sembarang besaran input. Besaran dominan lainnya adalah:

- Eksponensial mendominasi sembarang perpangkatan (yaitu, $y^n > n^p, y > 1$)
- Perpangkatan mendominasi $\ln n$ (yaitu, $n^p > \ln n$)
- Semua logaritma tumbuh pada laju yang sama (yaitu $\log(n) = b \log(n)$)
- \log tumbuh lebih cepat daripada tetapi lebih lambat dari n^2

Teorema lain dari Big-O Notation yang harus dihafalkan untuk membantu kita menentukan nilai Big-O dari suatu algoritma adalah:

TEOREMA 2

Misalkan $T_1(n) = O(f(n))$ dan $T_2(n) = O(g(n))$, maka

$$(a)(i) T_1(n) + T_2(n) = O(\max(f(n), g(n)))$$

$$(ii) T_1(n) \cdot T_2(n) = O(f(n) \cdot g(n))$$

$$(b) T_1(n) \cdot T_2(n) = O(f(n))O(g(n)) = O(f(n) \cdot g(n))$$

$$(c) O(cf(n)) = O(f(n)), c \text{ adalah konstanta}$$

$$(d) f(n) = O(f(n))$$

Berikut adalah contoh soal yang mengaplikasikan Teorema 2 dari Big-O notation:

SOAL 2

Misalkan, $T_1(n) = O(n)$ dan $T_2(n) = O(n^2)$, dan $T_3(n) = O(mn)$

- (a) $T_1(n) + T_2(n) = O(\max(f(n, n^2) = O(n^2)))$Teorema 2(a)(i)
- (b) $T_2(n) + T_3(n) = O(n^2 + mn)$Teorema 2(a)(ii)
- (c) $T_1(n).T_2(n) = O(n.n^2) = O(n^3)$Teorema 2(b)

SOAL 3

- (d) $O(5n^2) = O(n^2)$Teorema 2(c)
- (e) $n^2 = O(n^2)$Teorema 2(d)

Aturan Menentukan Kompleksitas Waktu Asimptotik

- Cara 1
Jika kompleksitas waktu $T(n)$ dari algoritma sudah dihitung, maka kompleksitas waktu asimptotiknya dapat langsung ditentukan dengan mengambil suku yang mendominasi fungsi T dan menghilangkan koefisiennya (sesuai TEOREMA 1)
Contoh:
Pada algoritma cariMax, $T(n) = n - 1 = O(n)$
- Cara 2
Kita bisa langsung menggunakan notasi Big-O, dengan cara: Pengisian nilai (assignment), perbandingan, operasi aritmatika (+, -, /, *, div, mod), read, write, pengaksesan elemen larik, memilih field tertentu dari sebuah record, dan pemanggilan function/void membutuhkan waktu $O(1)$

SOAL 4

Tinjau potongan algoritma berikut:

read(x) $O(1)$

$x \leftarrow x + 1$ $O(1) + O(1) = O(1)$

write(x) $O(1)$

Kompleksitas waktu asimptotik algoritmanya $(1) + (1) + (1) = O(1)$

Penjelasan:

$$\begin{aligned}
O(1) + O(1) + O(1) &= O(\max(1,1)) + O(1) \\
&= O(1) + O(1) \\
&= O(\max(1,1)) \\
&= O(1)
\end{aligned}$$

Teorema 2(a)(i)

Teorema 2(a)(ii)

DEFINISI BIG-Ω DAN BIG-Θ NOTATION

Notasi Big-O hanya menyediakan batas atas (upper bound) untuk perhitungan kompleksitas waktu asimptotik, tetapi tidak menyediakan batas bawah (lower bound). Untuk itu, lower bound dapat ditentukan dengan Big-Ω Notation dan Big-θ Notation.

Definisi Big-Ω Notation:

$T(n) = \Omega(g(n))$ yang artinya $T(n)$ berorde paling kecil $g(n)$ bila terdapat konstanta C dan n_0 sedemikian sehingga

$$T(n) \geq C \cdot (g(n))$$

Untuk $n \geq n_0$

Definisi Big-θ Notation:

$T(n) = \theta(h(n))$ yang artinya $T(n)$ berorde sama dengan $h(n)$ jika $T(n) = O(h(n))$ dan $T(n) = \Omega(g(n))$

SOAL 5

Tentukan Big-Ω dan Big- Θ Notation untuk $T(n) = 2n^2 + 6n + 1$

Penyelesaian:

Karena $2n^2 + 6n + 1 \geq 2$ untuk $n \geq 1$, dengan mengambil $C=2$, kita memperoleh

$$2n^2 + 6n + 1 = \Omega(n^2)$$

Karena $2n^2 + 6n + 1 = O(n^2)$ dan $2n^2 + 6n + 1 = \Omega(n^2)$, maka $2n^2 + 6n + 1 = \theta(n^2)$

Penentuan Big-Ω dan Big- dari Polinomial Berderajat m

Sebuah fakta yang berguna dalam menentukan orde kompleksitas adalah dari suku tertinggi di dalam polinomial berdasarkan teorema berikut:

TEOREMA 3

Bila $T(n) = a_m n^m + a_{m-1} n^{m-1} + a_1 n + a_0$ adalah polinom berderajat m maka $T(n) = n^m$

Contoh soal 6:

Bila $T(n) = 6n^4 + 12n^3 + 24n + 2$,

maka $T(n)$ adalah berorde n^4 , yaitu $O(n^4)$, $\Omega(n^4)$, $\theta(n^4)$.

Latihan Analisa

Minggu ini kegiatan praktikum difokuskan pada latihan menganalisa, sebagian besar tidak perlu menggunakan komputer dan mengkode program, gunakan pensil dan kertas untuk menjawab persoalan berikut!

1. Untuk $T(n) = 2 + 4 + 6 + 8 + 16 + \dots + n^2$, tentukan nilai C , $f(n)$, n_0 , dan notasi Big-O sedemikian sehingga $T(n) = O(f(n))$ jika $T(n) \leq C$ untuk semua $n \geq n_0$
2. Buktikan bahwa untuk konstanta-konstanta positif p , q , dan r :
 $T(n) = pn^2 + qn + r$ adalah $O(n^2)$, $\Omega(n^2)$, dan $\Theta(n^2)$
3. Tentukan waktu kompleksitas asimptotik (Big-O, Big- Ω , dan Big- Θ) dari kode program berikut:

```
for k ← 1 to n do
  for i ← 1 to n do
    for j ← 1 to n do
       $w_{ij} \leftarrow w_{ij}$  or  $w_{ik}$  and  $w_{kj}$ 
    endfor
  endfor
endfor
```
4. Tulislah algoritma untuk menjumlahkan dua buah matriks yang masing-masing berukuran $n \times n$. Berapa kompleksitas waktunya $T(n)$? dan berapa kompleksitas waktu asimptotiknya yang dinyatakan dalam Big-O, Big- Ω , dan Big- Θ ?
5. Tulislah algoritma untuk menyalin (copy) isi sebuah larik ke larik lain. Ukuran elemen larik adalah n elemen. Berapa kompleksitas waktunya $T(n)$? dan berapa kompleksitas waktu asimptotiknya yang dinyatakan dalam Big-O, Big- Ω , dan Big- Θ ?

6. Diberikan algoritma Bubble Sort sebagai berikut:

```
procedure BubbleSort(input/output  $a_1, a_2, \dots, a_n$ ; integer)
{ Mengurut tabel integer TabInt[1..n] dengan metode pengurutan bubble-
sort
  Masukan:  $a_1, a_2, \dots, a_n$ 
  Keluaran:  $a_1, a_2, \dots, a_n$  (terurut menaik)
}
Deklarasi
  k : integer ( indeks untuk traversal tabel )
  pass : integer ( tahapan pengurutan )
  temp : integer ( peubah bantu untuk pertukaran elemen tabel )
Algoritma
  for pass  $\leftarrow$  1 to n - 1 do
    for k  $\leftarrow$  n downto pass + 1 do
      if  $a_k < a_{k-1}$  then
        { pertukarkan  $a_k$  dengan  $a_{k-1}$  }
        temp  $\leftarrow$   $a_k$ 
         $a_k \leftarrow a_{k-1}$ 
         $a_{k-1} \leftarrow$  temp
      endif
    endfor
  endfor
```

- (a) Hitung berapa jumlah operasi perbandingan elemen-elemen tabel!
- (b) Berapa kali maksimum pertukaran elemen-elemen tabel dilakukan?
- (c) Hitung kompleksitas waktu asimptotik (Big-O, Big- Ω , dan Big- Θ) dari algoritma Bubble Sort tersebut!

7. Untuk menyelesaikan problem X dengan ukuran N tersedia 3 macam algoritma:

- (a) Algoritma A mempunyai kompleksitas waktu $O(\log N)$
- (b) Algoritma B mempunyai kompleksitas waktu $O(N \log N)$
- (c) Algoritma C mempunyai kompleksitas waktu $O(N^2)$

Untuk problem X dengan ukuran $N=8$, algoritma manakah yang paling cepat? Secara asimptotik, algoritma manakah yang paling cepat?

8. Algoritma mengevaluasi polinom yang lebih baik dapat dibuat dengan metode Horner berikut:

$$p(x) = a_0 + x(a_1 + x(a_2 + x(a_3 + \dots + x(a_{n-1} + a_n x)))) \dots)$$

```
function p2(input x : real) → real  
( Mengembalikan nilai p(x) dengan metode Horner)
```

Deklarasi

```
k : integer  
b1, b2, ..., bn : real
```

Algoritma

```
bn ← an  
for k ← n - 1 downto 0 do  
    bk ← ak + bk+1 * x  
endfor  
return b0
```

Hitunglah berapa operasi perkalian dan penjumlahan yang dilakukan oleh algoritma diatas, Jumlahkan kedua hitungan tersebut, lalu tentukan kompleksitas waktu asimptotik (Big-O)nya. Manakah yang terbaik, algoritma p atau p2?

Teknik Pengumpulan

- Semua jawaban ditulis di kertas dan dikumpulkan ke asisten praktikum pada akhir praktikum

Jawaban Latihan Analisa

Nama: Atchi, Carenia R.
NPM: 1001010002
Kelas: A

1) $T(n) = 2T(n/2) + 8n + 16 + \dots + 2^n$
Basis: $T(1) = 2$
$$T(n) = 2 \cdot 2^{n-1} + 8 \cdot 2^{n-1} + \dots + 2^n$$

Notasi big O dan Θ
 $T(n) \leq 2^n$ $2 \cdot 2^{n-1} \leq C$
 $2^{n-1} \leq C \cdot 2^n$
 $2 \cdot 2^{n-1} \leq C$ $C \geq 1$

2) Buktikan bahwa P, q, r positif
jika $T(n) = Pn^2 + qn + r$ adalah
 $\Theta(n^2)$ dan $\Theta(n^2)$

Big O
jika $T(n) \leq C \cdot F(n)$
 $Pn^2 + qn + r \leq Cn^2$
 $\frac{Pn^2 + qn + r}{n^2} \leq C$
 $P + \frac{q}{n} + \frac{r}{n^2} \leq C$
jika $n \geq 1$ $C \geq 3$

Big Θ
jika karena $\Theta(n^2)$ dan $\Theta(n^2)$ terbukti
dan terbukti sama maka $\Theta(n^2)$
bukti.

• Big O dan $\Theta(n^2)$
jika $T(n) \geq C \cdot f(n)$
 $Pn^2 + qn + r \geq Cn^2$
jika $n \geq 1$ $C \geq 3$

3) Tentukan kompleksitas waktu
jika W_1, W_2, \dots, W_n dan W_n konstan
Seri geometri
 $T(n) = n^2$
• Big O $\rightarrow \Theta(n^2)$
karena $\Theta(n^2) = \Omega(n^2)$
maka $\Theta(n^2)$
 $C \geq 1$

• Big O $\rightarrow \Theta(n^2)$
karena $\Theta(n^2) = \Omega(n^2)$
maka $\Theta(n^2)$
 $C \geq 1$

A). Algoritma pengalihan 2 matriks
for $i \leftarrow 1$ to n do
for $j \leftarrow 1$ to n do
 $m_{ij} \leftarrow a[i]b[j]$
end for
end for

$T(n) = n^2 + O(n^2)$
 $n^2 \leq Cn^2$
 $C \geq 1$

• $\Theta(n^2)$ karena $\Theta(n^2) = \Omega(n^2)$
s). Algoritma mencari bank
for $i \leftarrow 1$ to n do
 $a_i \leftarrow b_i$
end for
jika $T(n) = n$
 $C \geq 1$

• Big O
jika $T(n) \leq C \cdot n$
 $n \leq C \cdot n$
 $C \geq 1$

a). O(n) Perbandingan
 $T(n) = (n-1) + (n-2) + (n-3) + \dots + 1$
 $= \frac{n(n-1)}{2} = \frac{n^2 - n}{2}$
b). Maksimal Perbandingan terjadi ketika
jika $n(n-1)$

c). Kompleksitas Waktu

• Best Case
Perbandingan $\rightarrow \frac{n(n-1)}{2}$
 $T(n) = \frac{n(n-1)}{2} = \frac{n^2 - n}{2}$

• Worst Case
Perbandingan $\rightarrow \frac{n(n-1)}{2}$

Asymptotik $\rightarrow \frac{3n(n-1)}{2}$
 $T_{max}(n) = \frac{n(n-1)}{2} + \frac{3n(n-1)}{2} = \frac{4n(n-1)}{2}$
 $= 2n^2 - 2n$

• $\Theta(n^2)$
 $2n^2 - 2n \leq C \cdot n^2$
 $2 - \frac{2}{n} \leq C$
 $\frac{2}{n} \leq C$
 $2 - 2 \leq 1$
 $\frac{1}{2} - \frac{1}{2} \geq C$ $C \geq 0$

• $\Theta(n)$ karena $\Theta(n)$ sama $\Omega(n)$

7). Untuk menyelesaikan problem x dengan
ukuran N tersebut 3 macam algoritma:

a). Algoritma A mempunyai kompleksitas
waktu $O(\log N)$
b). Algoritma B mempunyai kompleksitas
waktu $O(N \log N)$
c). Algoritma C mempunyai kompleksitas
waktu $O(N^2)$

A $\rightarrow O(\log 8) = O(3 \log 2)$
B $\rightarrow O(8 \log 8) = O(24 \log 2)$
C $\rightarrow O(8^2) = O(64)$

• Maka A tercepat dengan
jika $\log 2 \leq O(3)$

8). Operasi Asymptotik

• P_2
 $b_n \leq a_n$ $1 \leq k$
 $b_k \leq a_k + b_{k+1}, x$ $n \leq k$

$T(n) = 1 + n$
 $O(n)$ untuk B
Algoritma P
Perbandingan $= n$ kali
Perbandingan $= n$ kali
 $T(n) = 2n$

• Maka P2 lebih baik,
karena lebih kecil.